JCM (Jurnal Cendekia Manajemen)
https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/jcm
JCM 2 (2) 2024, 37- 47
P-ISSN 3031-9846 E-ISSN 3031-9838

Pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turn Over* dan *Return on Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022

Tiara Dwi Yulianti, Dr. Karari Budi P, S.Pd., M.SE, Dr. Lina Saptaria, S.Pd., M.M
[1]Prodi Manajemen, UNISKA Kediri, tiaradwiyulianti1@gmail.com
[2]Prodi Manajemen, UNISKA Kediri, kararicantik@gmail.com
[3]Prodi Manajemen, UNISKA Kediri, linasaptariauniska-kediri.ac.id

Abstract

This research aims to analyze and determine the influence of independent variables, namely Current Ratio, Total Asset Turn Over and Return on Assets on Profit Growth in Transportation Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2022. This type of research uses quantitative research, the sample for this research is 6 companies. The sampling technique used purposive sampling so that a sample size of 6 companies was obtained. This research uses panel data regression analysis techniques. Based on the research results, it can be concluded that partially the Current Ratio has a positive and insignificant effect on profit growth, Total Asset Turn Over has a positive and insignificant effect on profit growth and Return on Assets has a positive and insignificant effect on profit growth. Simultaneously, Current Ratio, Total Asset Turn Over and Return on Assets have a positive and insignificant effect on profit growth.
Keywords: *Current Ratio, Total Asset Turn Over, Return on Assets and Profit Growth*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh variabel independent yaitu *Current Ratio, Total Asset Turn Over* dan *Return on Asset* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, sampel dari penelitian ini terdapat 6 perusahaan. Teknik pengabilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel 6 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba dan *Return on Asset* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan, *Current*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Ratio, Total Asset Turn Over dan *Return on Asset* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
Kata Kunci : *Current Ratio, Total Asset Turn Over, Return on Asset* dan Pertumbuhan Laba

DOI	:	http://dx.doi.org/10.32503/jcm. v2i2.5954
Sejarah Artikel	:	Artikel diterima (2 Juni); direvisi (27 Juni); disetujui (2 July)
Email Co-Author	:	kararicantik@gmail.com

Pendahuluan

Perkembangan teknologi di seluruh dunia saat ini sangatlah pesat. Dampak dari perkembangan teknologi dapat dirasakan oleh banyak aspek, salah satunya adalah pada aspek bisnis. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang bersaing. Persaingan perusahaan saat ini tidak hanya pada perusahaan yang memiliki bangunan nyata, tetapi juga telah banyak muncul perusahaan-perusahaan yang bergerak secara *online*. Selain itu, persaingan perusahaan juga dapat disebabkan oleh banyaknya perusahaan asing yang masuk ke Indonesia dengan membawa produk yang sama tetapi dengan harga yang cenderung lebih murah. Pada dasarnya tujuan perusahaan didirikan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan semaksimal mungkin untuk kelangsungan hidup perusahaan. Setiap perusahaan pasti mengharapkan laba yang diperoleh selalu meningkat, dengan meningkatnya laba perusahaan maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan baik. Oleh karena itu, pertumbuhan laba sangat penting bagi para investor untuk menilai kinerja perusahaan dari tahun ke tahun.

Manajemen perusahaan harus berusaha lebih giat dalam menunjukkan kinerja perusahaan yang baik untuk menghadapi perkembangan zaman. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat seberapa baik kinerja perusahaan adalah dapat dilihat dari laporan keuangan . Laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang dibuat untuk menunjukkan posisi keuangan sebuah perusahaan. Sebab pada umumnya rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja sebuah perusahaan pada masa lalu dengan masa sekarang, yang dapat juga digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perusahaan dalam usaha memaksimalkan pertumbuhan laba.

Menurut Harahap (dalam Petra et al., 2021:199) ‘Pertumbuhan laba merupakan sebuah rasio yang dapat digunakan untuk menggambarkan sejauh mana sebuah perusahaan mampu untuk meningkatkan laba bersih apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya’. Sedangkan menurut (Marlina, 2019:547) “Pertumbuhan laba merupakan sebuah persentase dari kenaikan laba atau keuntungan yang diperoleh sebuah perusahaan”. Adanya pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan dapat menjadi daya tarik bagi calon investor untuk menanamkan modalnya dan mendapatkan pembagian dividen. Sehingga semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan pada saat itu. ‘Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung pertumbuhan laba adalah sebagai berikut’, menurut Warsidi dan Pramuka (Saputro & Sulastri, 2020) yaitu :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun t} - \text{Laba bersih t} - 1}{\text{Laba bersih t} - 1}$$

Beberapa perusahaan yang bergerak dalam sub sektor transportasi harus mampu bertahan dalam menghadapi perkembangan teknologi. Bahkan presiden Indonesia pun telah mendukung untuk perusahaan sub sektor transportasi dapat melakukan upaya-upaya modernisasi. Beberapa contoh dari upaya modernisasi transportasi di Indonesia adalah semakin maraknya kendaraan listrik yang tidak lagi membutuhkan bahan bakar minyak dan juga munculnya kereta cepat Jakarta-Bandung. Sementara itu, menurut data dari CNBC Indonesia, pada Triwulan 1 Tahun 2023 Badan Pusat Statistik (BPS) telah merilis hasil pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perekonomian Indonesia pada kuartal 1 Tahun 2023 terhadap kuartal 1

Tahun 2022 tumbuh sebesar 5,03%. Pertumbuhan yang paling signifikan terjadi pada transportasi dan pergudangan dengan persentase sebesar 15,93 %.

Tabel 1 Pertumbuhan laba perusahaan sub sektor transportasi di Indonesia

Emiten	2018	2019	2020	2021	2022
ASSA	0,38%	-0,36%	-0,30%	1,50%	-0,98%
PTIS	-1,06%	0,85%	-0,98%	30,06%	3,33%
NELY	1,17%	-0,01%	-0,16%	0,17%	1,46%
TMAS	-0,35%	1,89%	-0,48%	12,36%	1,03%
TPMA	0,56%	0,08%	-0,75%	0,90%	2,61%
TRAC	0,45%	-0,17%	-0,53%	0,22	0,12

Sumber : BEI, Data diolah peneliti, 2024

Menurut (Suleman et al., 2023: 964) "Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperkirakan laba sebuah perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan". Rasio-rasio keuangan yang digunakan di dalam penelitian ini untuk mengukur pertumbuhan laba yaitu *Current Ratio, Total Asset Turn Over*, dan *Return on Asset*. *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo, Kasmir (2019:134). *Total Asset Turn Over* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan setiap Rupiah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan penjualan Kasmir, (2019:187-188). *Return on Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan asset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih (Rizma et al., 2021:232).

Penelitian ini dilakukan karena melihat dari penelitian terdahulu mengenai tema permasalahan serupa yang masih terdapat hasil penelitian yang berbeda atau masih adanya *research gap*. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turn Over*, dan *Return on Asset* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan yang listing dari tahun 2018 – 2022. "Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada sebuah populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif meggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif dengan tujuan untuk menguji suatu hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya", Sugiyono, (2020:16-17).

Lokasi penelitian ini berada di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri – Kediri yang beralamat di Jalan Sersan Suharmadji No. 38 Manisrenggo Kecamatan Kota Kediri, Jawa Timur 64128. Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan sub sektor transportasi

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022. Sampel penelitian ini berjumlah 30 sampel yang berasal dari 6 perusahaan dengan periode 5 tahun yang telah memenuhi kriteria penentuan sampel yang dibuat oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. "*Purposive Sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu" Sugiyono, (2020:133). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan bantuan program *Eviews* 10. Menurut Qurani & Hendratno, (2019:176) "Regresi data panel merupakan salah satuu regresi yang dilakukan untuk menggabungkan dua data yang runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*).

Hasil dan Pembahasan

Uji Spesifikasi Model

Uji Chow

Uji Chow merupakan salah satu uji yang digunakan untuk menentukan manakah model yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil uji chow ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Chow

Effect Test	*Statistic*	*d.f.*	*Prob.*
Cross-section F	1.620522	(5,21)	0.1982
Cross-section Ci-Square	9.789161	5	0.0814

Sumber : Data Eviews 10 diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai prob untuk *Cross Section – F* adalah 0,1982 yang berarti nilai probabilitas > 0,05 , sehingga model regresi yang dipilih *Common Effect Model* (CEM).

Regresi Data Panel

Data panel memiliki kelengkapan perihal perilaku-perilaku yang ada di dalam model, sehingga dalam penerapannya data panel tidak membutuhkan uji asumsi klasik. Hal ini berarti bahwa data panel mempunyai keunggulan dalam penerapannya tidak harus menggunakan uji asumsi klasik' menurut Gujarat (dalam Ekonomi & Metro, 2022:148). Model yang terpilih di dalam penelitian ini yaitu *Common Effect Model* (CEM), adapun hasil estimasi dari *Common Effect Model* (CEM) adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Estimasi *Common Effect Model* (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.615545	4.373532	0.369391	0.7148
CR	0.501247	0.746586	0.671385	0.5079
TATO	-1.323354	6.535080	-0.202500	0.8411
ROA	-0.100220	19.15113	-0.005233	0.9959

Sumber : Data Eviews 10 diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 3 hasil estimasi diatas, maka regresi linear data panel dapat dijelaskan dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1{,}615545 + 0.501247\ X_1 - 1.323354 X_2 - 0.100220\ X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi data panel dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta
   Hasil persamaan regresi ini menunjukkan nilai konstanta yang diperoleh bernilai negatif yaitu dengan nilai sebesar 1,615545. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel X_1 (CR), X_2 (TATO) dan X_3 (ROA), maka variabel pertumbuhan laba (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,615545.
2. Koefisien Regresi X1
   Nilai koefisien dari CR (X1) yakni sebesar 0,501247hal ini berarti apabila CR suatu perusahaan naik satu satuan dan variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap maka nilai CR akan mengalami kenaikan sebesar 0,501247satuan.
3. Koefisien Regresi X2
   Nilai koefisien dari TATO (X2) yakni sebesar -1,323354hal ini berarti apabila TATO suatu perusahaan naik satu satuan dan variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap maka nilai TATO akan mengalami kenaikan sebesar -1,323354satuan.
4. Koefisien Regresi X3
   Nilai koefisien dari ROA (X3) yakni sebesar -0,100220 hal ini berarti apabila ROA suatu perusahaan turun satu satuan dan variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap maka nilai ROA akan mengalami kenaikan sebesar -0,100220satuan.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan salah satu cara yang digunakan dengan tujuan untuk mengambil keputusan berdasarkan analisis data yang sudah diperoleh sebelumnya dengan menggunakan regresi parsial dan regresi linear berganda untuk menguji sebuah data yang sudah diajukan di dalam penelitian ini. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Uji T

Menurut V. Wiratna Sujarweni, (2015:161) "Uji T merupakan salah satu pengujian dalam koefisien regresi parsial individual yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen/bebas secara individual mempengaruhi variabel dependen/terikat.

Tabel 4 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.615545	4.373532	0.369391	0.7148
CR	0.501247	0.746586	0.671385	0.5079
TATO	-1.323354	6.535080	-0.202500	0.8411
ROA	-0.100220	19.15113	-0.005233	0.9959

Sumber : Data Eviews 10 diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil tabel 4 Uji Parsial (Uji t) diatas, maka dapat diketahui hasil sebagai berikut :

1. Hasil Uji t pada variabel CR (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,671385 lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 1,70562 dan nilai probabilitas 0,5079 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, variabel

Current Ratio secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada pertumbuhan laba perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022.

2. Hasil Uji t pada variabel TATO (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,202500 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,70562 dan nilai probabilitas 0,8411 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel *Total Asset Turn Over* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022.
3. Hasil Uji t pada variabel ROA (X3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0.005233 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,70562 dan nilai probabilitas 0,9959 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel *Return on Asset* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022.

Uji Simultan (Uji F)

Menurut V. Wiratna Sujarweni, (2015:162) "Uji F merupakan salah satu pengujian signifikansi persamaan yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen/bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat". Uji Simultan atau Uji f dapat diketahui dengan melihat nilai probabilitas F setelah membandingkan dengan nilai alpha sebesar 0,05. Hasil Uji f ditunjukkan dalam sebuah tabel sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji F

F – statistic	0.300970
Prob (F – statistic)	0.824380

Sumber : Data Eviews 10 diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4 yang telah dipaparkan diatas maka diperoleh nilai *F-statistic* sebesar 0,300970 lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 2,98 dan nilai *Prob (F-statistic)* sebesar 0,824380 lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel CR, TATO dan ROA secara simultan berpengaruh positif tiidak signifikan terhadap petumbuhan laba pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi atau bisa juga disebut dengan Uji *R Square* merupakan salah satu bentuk pengujian yang digunakan untuk mengetahui persentase perubahan sebuah variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen", menurut V. Wiratna Sujarweni, (2015:164). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.033562
Adjusted R-squared	-0.077950

Sumber : Data Eviews 10 diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 5 yang telah dipaparkan diatas maka diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0,033562 maka dapat diartikan bahwa variabel independen CR, TATO dan ROA dapat menjelaskan variabel dependen pertumbuhan laba sebesar 3% dan sisanya 97% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada peruahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Hasil analisis statistika yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variable *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti tingkat investasi yang besar. Pada perusahaan sub sektor transportasi membutuhkan investasi yang besar dalam pengelolaan asset, pengelolaan infrastruktur yang cenderung bernilai besar dan juga pada pengelolaan armada transportasi, hal ini dapat menyebabkan nilai *Current Ratio* pada perusahaan sub sektor transportasi memiliki nilai rendah meskipun kinerja finansial perusahaan sehat dalam menghasilkan laba. Selain itu, perusahaan yang bergerak dalam sub sektor transportasi memiliki tantangan yang berbeda jika dibandingkan dengan sub sektor lain, seperti fluktuasi harga bahan bakar dan juga pembatasan-pembatasan suatu wilayah. Hal ini juga dapat membuat nilai *Current Ratio* perusahaan sub sektor transportasi bernilai rendah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qurani & Hendratno, (2019:180) yang menyatakan bahwa "Variabel *Current Ratio* secara parsial tidak berpegaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba".

Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022

Hasil analisis statistika yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022. Hal ini berarti bahwa tingkat penjualan yang tinggi juga membutuhkan biaya operasional yang tinggi pula, sedangkan hasil yang diharapkan tidak selalu baik. Selain itu *Total Asset Turn Over* lebih berfokus pada penjualan secara langsung, sementara pertumbuhan laba juga dipengaruhi oleh strategi pengembangan produk, siklus bisnis dan persaingan pasar yang tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh asset perusahaan. Sehingga meskipun *Total Asset Turn Over* memberikan gambaran mengenai efisiensi dalam perputaran asset perusahaan, namun pertumbuhan laba juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang lebih kompleks. Oleh karena itu, pengukuran pertumbuhan laba tidak cukup jika hanya dengan mengandalkan *Total Asset Turn Over*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martini & Siddi, (2021:106) yang menyatakan bahwa "*Total Asset Turn Over* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba".

Pengaruh *Return on Asset* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022

Hasil analisis statistika menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022. Hal ini dapat disebabkan oleh kebijakan perusahaan yang barangkali lebih memilih untuk menginvestasikan profit atau laba yang telah diperoleh dari pengelolaan asset ke dalam asset baru yang dianggap lebih produktif, oleh karena itu meskipun nilai *Return on Asset* perusahaan tinggi, tetapi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustinus, (2021:246) yang menunjukkan hasil bahwa "*Return on Asset* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba"

Pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turn Over* dan *Return on Asset* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio, Total Asset Turn Over* dan *Return on Asset* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022. Hal ini berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak langsung dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba suatu perusahaan. Kemudian tingkat penjualan yang tinggi juga bukan berarti pertumbuhan laba perusahaan akan tinggi, hal ini dikarenakan oleh hasil penjualan yang digunakan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan. Kemudian kemampuan asset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih juga bisa jadi tidak berdampak langsung terhadap pertumbuhan laba perusahaan, hal ini dikarenakan oleh kebijakan perusahaan yang lebih memilih untuk meginvestasikan laba yang telah diperoleh dari pengelolaan asset ke dalam asset baru yang dianggap lebih produktif. Disamping itu pada tahun 2020 terjadi pandemic Covid-19 yang mengakibatkan penurunan pertumbuhan laba pada perusahan sub sektor transportasi, hal ini dikarenakan oleh kebijakan pembatasan-pembatasan pada beberapa wilayah sehingga kegiatan operasional perusahaan tidak dapat berjalan seperti biasanya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Wahyuning Tiyas et al., (2022:149) yang meyatakan bahwa "Variabel *Current Ratio, Total Asset Turn Over* dan *Return on Asset* tidak terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba".

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turn Over* dan *Return on Asset* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

Current Ratio secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022. Hal ini merujuk dari hasil pengukuran *Current Ratio* yang mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,3924 > 0,05 nilai alpha.

Total Asset Turn Over secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022. Hal ini merujuk dari hasil pengukuran *Total Asset Turn Over* yang mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,3541 > 0,05 nilai alpha. *Return on Asset* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 2022. Hal ini merujuk dari hasil pengukuran *Return on Asset* yang mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,1038 > 0,05 nilai alpha.

Current Ratio, Total Asset Turn Over dan *Return on Asset* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022. Hal ini merujuk dari hasil pengukuran *Current Ratio, Total Asset Turn Over* dan *Return on Asset* yang mempunyai nilai *F-statistic* 1,390827 dengan nilai probabilitas sebesar 0,267795 > 0,05. Maka dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Daftar Pustaka

Agustinus, E. (2021). Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal Arastirma*, *1*(2), 239. https://doi.org/10.32493/arastirma.v1i2.12362

Dwi Wahyuning Tiyas, Edi Murdiyanto, & Zulfia Rahmawati. (2022). Pengaruh CR, TATO, ROA dan Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan terdaftar di BEI. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, *4*(3), 141–153. https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i3.397

Ekonomi, F., & Metro, U. M. (2022). *794-2348-1-Pb*. *16*(1).

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Kharisma Putra Utama (ed.); Revisi, ce). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Marlina, W. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45 Marlina Widiyanti. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *7*(3), 545–554.

Martini, R. S., & Siddi, P. (2021). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, total assets turnover, net profit margin, dan kepemilikan manajerial terhadap pertumbuhan laba. *Akuntabel*, *18*(1), 99–109. http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL

Petra, B. A., Apriyanti, N., Agusti, A., Nesvianti, N., & Yulia, Y. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, *5*(2), 197. https://doi.org/10.51211/joia.v5i2.1438

Qurani, Z. R. A., & Hendratno. (2019). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, *3*(1), 169–182.

Rizma, F., Sundarta, M. I., & Muniroh, L. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Return On Assets Dan Debt To Total Assets Terhadap Pertumbuhan Laba. *Prosiding Hasil Penlitian Dosen Universitas Ibn Khaldun Bogor*, 229–245. http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/prosiding/article/view/648

Saputro, G. C., & Sulastri, P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Logam yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Dharma Elonomi*, *27*(52), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); 1st ed.). Alfabeta, Bandung.

Suleman, I., Machmud, R., & Dungga, E. F. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *5*(3), 963–974.

V. Wiratna Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian* (Cetakan 1). PUSTAKABARUPRESS.